



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penguatan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Pangandaran yang berlangsung relatif cepat dan mengidentifikasi rencana penguatan akuntabilitas kinerja untuk periode yang akan datang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah wawancara mendalam dan dokumentasi. Penelitian ini berhasil mengidentifikasi sebelas faktor yang berperan dalam penguatan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Pangandaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa penguatan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Pangandaran didominasi oleh fenomena isomorfisme koersif dan mimetik, akan tetapi fenomena tersebut bergerak menuju level normatif. Penelitian ini juga menemukan bahwa rencana penguatan akuntabilitas kinerja untuk periode yang akan datang membentuk pola tertentu seiring berjalannya waktu. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi Pemerintah Kabupaten Pangandaran dan Pemerintah Daerah lainnya yang masih memiliki masalah profesionalitas dalam penguatan akuntabilitas kinerja. Penelitian ini juga memberikan kontribusi akademis sebagai referensi terkait sistem pengukuran kinerja dan fenomena isomorfisme institusional.

Kata Kunci: Akuntabilitas Kinerja, Sistem Pengukuran Kinerja, Isomorfisme Institusional, Pemerintah Daerah, Profesionalitas.



Abstract

This study aims to analyze of the strengthening of performance accountability in Pangandaran Regency Government which took place relatively quickly and to identify plans for strengthening performance accountability for coming period. This research used a qualitative method with a case study approach to achieve the research objectives. Data collection techniques used are in-depth interviews and documentation. This study succeeded in identifying eleven factors that play a role in strengthening of performance accountability in Pangandaran Regency Government. The results of the analysis show that the strengthening of the performance accountability in Pangandaran Regency Government is dominated by the phenomenon of coercive and mimetic isomorphism, but the phenomenon is moving towards a normative isomorphism. This study also finds that plans to strengthen of performance accountability for coming period forms a certain pattern over time. This research provides practical contribution to the Pangandaran Regency Government and other Local Governments who still have professional problems in strengthening of performance accountability. This research also provides academic contribution as a reference related to performance measurement systems and instutional isomorphism phenomenon.

Keywords: Performance Accountability, Performance Measurement System, Institutional Isomorphism, Local Government, Professionalism



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Analisis Penguatan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Pangandaran
IMAN TEGUH, Prof. Dr. Abdul Halim, M.B.A., AK., CA.

Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>